

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi tokoh, yaitu studi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi, motivasi, aspirasi, dan ambisi sang tokoh tentang bidang yang digelutinya serta memperoleh gambaran tentang teknik dan strategi yang digunakannya dalam melaksanakan bidang yang digelutinya.¹

Ditinjau dari segi aspek objek tempatnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu studi yang memfokuskan pembahasan pada literatur-literatur baik berupa buku, jurnal, maupun terbitan lainnya dimana data-data yang diperoleh dari kepustakaan ini sebagai landasan dasar dan alat utama dalam penelitian.² Yang dibahas dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³

Ada empat ciri utama penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan dan akan mempengaruhi sifat dan cara kerja penelitian, yaitu:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (naskah) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (eyewitness) berupa kejadian, orang atau benda lainnya.

¹ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 9

² Mestika Zed, *Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 3

- b. Data pustaka bersifat siap pakai (ready mode). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan
- c. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama dilapangan
- d. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah berupa data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).⁴

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka penulis mengambil sumber dari kitab-kitab tentang akhlak dan buku – buku yang mempunyai relevansi dengan problematika yang penulis bahas mengenai Pemikiran Faidh Kasyani tentang Pendidikan Akhlak.

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil buku Etika Islam Menuju Evolusi Diri sebuah kitab terjemahan dari kitab aslinya *Al-Haqaiq fi Mahasin Al-Akhlaq* dan kitab-kitab yang menerangkan tentang akhlak lainnya.

Adapun data dari sumber dokumentasi dalam penelitian ini terbaguimenjadi dua bagian yaitu:

- a. Sumber Data Primer

⁴Mestika Zed, *op.cit*, h. 3-5

Data primer adalah sumber utama didalam melakukan penelitian tentang pendidikan etika. Adapun data primernya adalah buku “Etika Islam Menuju Evolusi Diri” sebuah kitab terjemahan dari kitab aslinya *Al-Haqaiq fi Mahasin Al-Akhlaq* yang diterjemahkan oleh Husain Al-Kaff.⁵

b. Sumber Data Sekunder

Untuk memperluas kajian serta memperdalam pembahasan, selain menggunakan beberapa kitab yang memiliki relevansi dengan objek kajian yang sedang diteliti, penulis juga menggunakan beberapa karya tulis lain yang memiliki relevansi dengan obyek yang akan diteliti. Diantaranya:

- 1) Etika (Ilmu Akhlak) yang dikarang oleh Prof. Dr. Ahmad Amin.⁶
- 2) Pengantar filsafat pendidikan Islam yang ditulis oleh Ahmad D. Marimba.⁷
- 3) Ilmu Akhlak yang dikarang oleh Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid.⁸
- 4) Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran yang ditulis oleh M. Yatimin Abdullah.⁹
- 5) Meneladani Akhlak Nabi yang ditulis oleh Imam Abdul Mukmin Sa’aduddin,¹⁰ dan sumber-sumber lain yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁵ Faidh Kasyani, *Al haqaiq fi Mahasin Al akhlaq* diterjemahkan oleh Husain Al kaff, *Etika Islam Menuju Evolusi Diri* (Jakarta: Sadra Press, 2014)

⁶ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, alih bahasa oleh Prof. K. H. Farid Ma’ruf, (Jakarta: Bulan Bintang 1986)

⁷ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989)

⁸ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)

⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007)

¹⁰ Iman Abdul Mukmin Sa’aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu berupa pemikiran Faidh Kasyani serta data sekunder berupa tulisan-tulisan dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan kajian isi (*content analysis*) yaitu usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.¹² Dengan kata lain, *content analysis* adalah suatu metode yang mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain.¹³

Analisis data dalam penelitian studi tokoh ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah:

1. Menemukan pola atau tema tertentu. Artinya, peneliti berusaha mengungkap karakteristik pemikiran Faidh Kasyani dengan cara menata dan melihatnya berdasarkan dimensi suatu bidang keilmuan sehingga dapat ditemukan pola atau tema tertentu

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

¹²Soedjono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h.

¹³Sugiono. *Op.Cit*, h. 334

2. Mengklasifikasikan dalam arti membuat pengelompokan pemikiran Faidh Kasyani sehingga dapat dikelompokkan ke dalam berbagai bidang/ aspek pendidikan Islam yang sesuai.
3. Mencari generalisasi gagasan yang spesifik. Artinya, berdasarkan temuan-temuan yang spesifik tentang Faidh Kasyani, peneliti mungkin akan dapat menemukan aspek-aspek yang dapat digeneralisasikan untuk tokoh-tokoh lain yang serupa.¹⁴

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menela'ah data yang tersedia yaitu kitab terjemahan *Al-Haqaiq fi Mahasin Al-Akhlakkarya* Faidh Kasyani. Prosesnya adalah membaca, dan mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditela'ah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan bab-bab yang sesuai dengan urutan pola pikir.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁴ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Op.Cit*, h. 60-63